

Evaluasi Program Literasi Keagamaan Siswa Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process and Product) di SMPN 2 Koto Baru Dharmasraya

Tiara Melisa¹, Iswantir²

¹²Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 17, 2025

Revised January 19, 2025

Accepted January 29, 2025

Available online 31 January, 2025

Kata Kunci:

Evaluasi Program Literasi & Model CIPP

Keywords

Evaluation of Literacy Program and CIPP



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Latar Belakang riset ini berasal atas membaca & menulis yakni suatu aktivitas akan telah tidak asing lagi di mata warga. Atas membaca keahlian berfikir orang hendak terus menjadi terasah & bertumbuh, ilmu wawasan juga hendak meningkat / bertambah mutu pangkal energi orang paling utama di masa kesejagatan ini. Hingga atas itu, membaca jadi suatu keinginan orang supaya bisa mengalami kompetisi atas bangsa- bangsa lain didunia. Warga Indonesia sendiri sedang sedikit dalam atensi membaca & menulis. Berlandasan atas itu pengarang terpikat mempelajari perihal ini atas program literasi keimanan anak didik di SMPN 2 Koto Terkini akan menemukan apresiasi berlainan atas akan lain. Alhasil periset melaksanakan evaluasi baik atas bidang kekurangan / keunggulan. Riset ini bermaksud buat mendeskripsikan hasil penerapan program literasi keimanan di SMPN 2 Koto Terkini atas memakai bentuk CIPP akan dibesarkan oleh Daniel Suffbeam. Berlandasan atas perihal itu timbul persoalan gimana penilaian program literasi keimanan anak didik memakai bentuk CIPP.

ABSTRACT

The background This research comes from reading and writing is an activity that is no longer foreign to the public. By reading, people's thinking skills will continue to be honed and grow, knowledge of insight

will also increase or increase the quality of the main source of people's energy in this world. Therefore, reading becomes a desire for people to be able to compete with other nations in the world. Indonesian people themselves are still lacking in attention to reading and writing. Based on that, the author was interested in studying this in the student faith literacy program at SMPN 2 Koto Terkini which found different appreciation from others. As a result, researchers conducted an evaluation both in terms of shortcomings and advantages. This research intends to describe the results of implementing the faith literacy program at SMPN 2 Koto Terkini using the CIPP model developed by Daniel Suffbeam. Based on that, the question arises how to assess the student faith literacy program using the CIPP model

PENDAHULUAN

Membaca & menulis yakni suatu aktivitas akan telah tidak asing lagi dimata warga. Atas membaca keahlian berfikir orang hendak terus menjadi terasah & bertumbuh, Ilmu wawasan juga hendak meningkat & tingkatan mutu pangkal energi orang paling utama di masa kesejagatan ini. Hingga atas itu membaca jadi suatu keinginan orang supaya bisa mengalami kompetisi atas bangsa- bangsa lain di bumi. Warga Indonesia sendiri sedang sedikit dalam membaca & menulis apabila dibanding atas negeri lain tentu bangsa Indonesia terletak diperingkat dasar.

Membaca / literasi dapat bawa kita ke angan- angan warga medani nanti, membaca contoh menanam bulir kecerdasan, akan atas era panen esok hendak kita petik hasilnya sendiri. Apalagi membaca ialah Sabda Allah swt dalam Qs. Angkatan laut(AL) Alaq buatan 1- 5 yaang maksudnya.

Bacalah atas(mengatakan) julukan tuhanmu akan menghasilkan. Ia sudah menghasilkan orang atas seongkah darah. Bacalah & Tuhanmu lah akan maha agung. Akan mengarahkan orang atas perantara penBuat Quraish Shihab Iqra ialah perintah membaca akan dilanjutkan atas ceria lewat literasi(Allama Bil Qalam) perbandingan antara membaca atas 2 buatan itu(buatan 1 & 3) yakni kalau atas buatan awal berarti belajar buat diri sendiri sebaliknya buatan ke 3 berarti membimbing buat orang lain. Berikutnya atas buatan ke 4 & 5 allah membimbing atas orang lewat pen akan akan hasilnya yakni tulisan- tulisan. Allah pula mengarahkan sesuatu ilmu atas orang bagus lewat ajaran(para rasul), mimpi, ilmu laduni, & ilmu atas upaya atas orang sendiri, kalau allahlah akan maha mengarahkan apa akan tidak dikenal orang.

Tujuan Aksi Literasi sendiri atas cara biasa buat menumbuhkembangkan budi akhlak lewat pembudayaan ekosistem literasi sekolah akan direalisasikan dalam Aksi literasi supaya siswa/siswi jadi

*Corresponding author

Email: tiaramelisa79@gmail.com, iswantir@uinbukittinggi.ac.id

pembelajar selama hidup. Atas terdapatnya program ini diharapkan bisa meningkatkan atensi membaca / menulis di warga. Metode akan sangat dini ialah menyesuaikan atensi membaca & menulis atas seorang semenjak dini. Meninjau perihal itu kementrian Pendidikan & kultur membuat program literasi akan dikhususkan buat Pendidikan bawah.

Salah satu aktivitas didalam Aksi Literasi Keimanan yakni aktivitas membaca novel satu jam pelajaran sebelum waktu penataran diawali. Dalam usaha penerapan Aksi Literasi penguasa menghasilkan sesuatu bimbingan Aksi literasi salah satu antara lain yakni buat golongan sekolah menengah atas. Meninjau tujuan dini kemendikbud dalam membuat program Aksi Literasi Keimanan ialah bisa meningkatkan atensi membaca, menulis di golongan warga dalam perihal ini spesialnya para siswa. buat itu butuh dicoba penilaian supaya bisa dikenal tingkatan kesuksesan & keefektifan program itu.

Buat Diana Penilaian ialah aktivitas buat mengakulasi data mengenai kerjanya suatu akan esoknya data itu dipakai buat memastikan pengganti akan pas & cermat dalam mengutip suatu ketetapan.

Penilaian yakni proses mendapatkan & menyuguhkan data akan bermanfaat buat memikirkan alternatif- alternatif pengumpulan ketetapan. Dalam cara pengimplementasikan sesuatu program pasti memiliki perbandingan dalam mengevaluasi

Disini periset memakai bentuk penilaian CIPP(Context, Input, Process and Product) bentuk ini dibesarkan oleh salah satu ahli penilaian ialah Sufflebeam akan dibesarkan atas tahun 1971. Sufflebeam memandang tujuan penilaian selaku penentuan & fasilitator data akan berguna buat memperhitungkan ketetapan pengganti, menolong audience buat memperhitungkan & meningkatkan khasiat program Pendidikan / subjek.

Berlandasan atas hasil Pemantauan dini akan pengarang jalani atas bertepatan atas 4 hingga 16 september 2023 kalau program Literasi anak didik sedang kecil & sedang kurang dalam menggunakan durasi senggang buat membaca, Alhasil siswa/siswi senantiasa mementingkan atas aktivitasnya tiap- tiap alhasil minimnya atensi membaca anak didik.

Aktivitas Literasi ini dilaksanakan satu kali dalam sepekan saat sebelum cara penataran diawali. Ada pula Program Literasi keimanan mencakup 1) Pojok Literasi atas program ini sekolah membuat suatu ruangan kategori membuat ruangan pojok baca atas memuat novel pustaka. 2) Membaca novel satu jam pelajaran saat sebelum cara penataran diawali, program kedua ialah menyesuaikan anak didik buat membaca novel satu jam pelajaran saat sebelum cara penataran berjalan. 3) Mading akan disebutjuga atas majalah dinding

METODE

Riset ini yakni riset alun- alun Deskriptif Kualitatif, atas tipe riset Deskriptif. Ialah sesuatu penyusunan akan dicoba buat menginterpretasi subjek cocok dengan apa terdapatnya. Riset ini ialah tipe riset deskriptif atas memakai riset pendekatan kualitatif. Riset kualitatif sendiri memiliki beberapa karakter akan membedakannya atas riset lain ialah tingkat kealamihan suatu riset.

Populasi & sampel

1. Populasi

Populasi yakni area abstraksi akan terdiri atas subjek / poin akan memiliki mutu & karakter tertentu.

Kelas	Jumlah laki-laki	Jmlah Perempuan	Jumlah
VII A	13	19	32

2. Sampel

Ilustrasi yakni buatan atas jumlah & karakter akan dipunyai oleh populasi itu. Ilustrasi yakni buatan akan spesial atas populasi akan hendak dijadikan subjek penelitian.

Kelas	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah
VIIA	13	19	32

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Ada pula Metode Penerapan Tanya jawab akan periset jalani dalam riset yakni semi structure ialah atas sistem persoalan tertata.

2. Angket

Angket ialah beberapa persoalan akan digunakan buat mendapatkan data atas responden dalam maksud informasi mengenai individu & keadaan akan beliau tahu atas biasanya angket bermaksud buat mendapatkan informasi.

3. Observasi

Pemantauan yakni observasi akan dicoba atas cara terencana, analitis hal kejadian social atas tanda- tanda kejiwaan akan setelah itu dicoba pencatatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penilaian Context Program Literasi Keimanan atas SMPN 2 Koto Baru

Penilaian kondisi ialah usaha melukiskan & merinci area, keinginan akan tidak terkabul, populasi & ilustrasi akan di layani & tujuan cetak biru. Kondisi program Literasi Keimanan akan di arti dalam penjelasan ini yakni kenyataan akan ditemui di alun- alun.

a) Alas hukum penerapan program literasi keagamaan

Atas tanya jawab bertepatan mengenai alas hukum penerapan program Aksi Literasi Keimanan di SMPN 2 Koto Terkini, SMPN 2 Koto Terkini telah melakukan program Aksi Literasi Keimanan semenjak tahun 2023 atas rentang waktu kepemimpinan ayah supriyanto melakukan program literasi keimanan telah jadi keharusan oleh anak didik itu.

b) Kerangka Balik Program Literasi Keagamaan

Kerangka balik ialah kalau cara penataran akan dicoba di SMPN 2 Koto Terkini belum cukup buat memperlengkapi anak didik hobi dalam membaca. alhasil anak didik butuh di buatkan durasi spesial supaya anak didik bisa melaksanakan adaptasi membaca cocok atas agenda akan sudah didetetapkan. Program Literasi akan wajib dilaksanakan sepekan sekali buat tingkatkan atensi anak didik & menulis anak didik, sepanjang ini anak didik kurang menguasai berartinya membaca buat penumbuhan budi pekerti

c) Tujuan penerapan program literasi

Atas informasi akan di dapat dilapangan dikenal kalau penerapan program literasi keimanan memiliki tujuan akan tampak dalam tujuan biasa & tujuan spesial akan tertuang dalam program bimbingan Aksi literasi.

Ada pula tujuannya ialah penumbuhan kepribadian Budi Akhlak Anak didik & buat menumbuhkembangkan adat literasi dilingkungan sekolah supaya anak didik jadi siswa selama hidup.

2. Hasil Penilaian Input Program Literasi Keagamaan

Penilaian Input / Masukan dicoba buat mengenali & menganalisa sokongan sistem pangkal energi akan di punya & pangkal material akan bisa mendukung penerapan program.

a) Langkah kategorisasi Program Literasi Keagamaan

Kategorisasi program ini dilaksanakan seluruhnya oleh Tim Aksi Literasi mulai atas mengonsep, Menata sampai melakukan & menilai jalannya program.

b) Agenda Penerapan Program Literasi Keagamaan

Agenda aktivitas akan terdiri atas 3 langkah ialah adaptasi, pengembangan & langkah penataran. Aktivitas Ini dilaksanakan satu kali dalam sepekan dipantau oleh badan guru ialah atas aktivitas membaca novel sepanjang satu jam pelajaran diawali.

c) Ketersediaan & mutu alat & prasarana

Buat melakukan program literasi keimanan dibutuhkan alat & infrastruktur akan mensupport dalam bagan meningkatkan Aksi Literasi.

3. Hasil Penilaian Process

Penilaian Process dilaksanakan buat mengukur sepanjang mana program sudah berjalan & gimana atmosfer & cara program ini berjalan atas sebaik- baiknya. Tata cara akan bisa dipakai buat penilaian program antara lain memantau potensi- potensi penghalang eksekutif.

a) Durasi & tempat penerapan program literasi keagamaan

Penerapan program literasi dilaksanakan semenjak tahun 2023 atas merujuk atas permendiknas nomor 23 tahun 2015 atas aktivitas adaptasi membaca novel satu jam pelajaran saat sebelum penataran diawali.

b) Ruang Lingkup Program Literasi

Berlandasan atas hasil Pemantauan ruang lingkup akan amat besar akan terdiri atas program literasi baca catat, literasi bibliotek, & literasi visual.

c) Halangan Penerapan Program Literasi Keagamaan

Perihal ini diefakkan sebuatan hambatan antara lain sedang terdapat guru akan kurang bertanggung jawab dalam berikan ajudan & dorongan atas siswa/siswi, minimnya alat & infrastruktur pendukung semacam novel & minimnya dorongan pemahaman anak didik hendak berartinya Literasi.

4. Hasil Penilaian Produk Program Literasi Keagamaan

Penilaian hasil ialah langkah terakhir dalam tipe penilaian akan dilaksanakan buat mengukur hasil atas program akan sudah dijalani. Apakah hasil atas program sudah cocok atas tujuan akan hendak diresmikan / tidak.

a) Kesesuaian sasaran & hasil

Suatu program dibentuk tentunya memiliki tujuan akan nyata, atas buatan pemograman tampak kalau sasaran & hasil atas program Literasi Keimanan Siwa: Sasaran akan mau kita peroleh dalam penerapan program ini yakni membuat anak didik akan menang & berkepribadian, akan pastinya terdapat adat menulis & membaca.

b) Pergantian Sikap anak didik hobi membaca

Aplikasi Aksi literasi diartikan buat tingkatan keahlian literasi atas siswa/siswi di sekolah lewat langkah adaptasi.

c) Kenaikan Hasil Belajar & Hasil Siswa

Sanggup tingkatan hasil belajar anak didik, atas hasil tanya jawab atas informan terbongkar kalau aktivitas literasi akan dicoba atas cara teratur & periodic sanggup tingkatan hasil belajar anak didik.

d) Khasiat Program Literasi Keimanan buat anak didik & sekolah

Mulai penuhi impian dalam meningkatkan budi akhlak, & mulai menciptakan kanak-kanak akan mempunyai keahlian besar.

Data-data didapat periset atas memakai angket akan disebarkan atas kategori VII A SMPN 2 Koto Terkini. Atas dikerjakannya pengerukan data atas cara langsung atas anak didik akan berhubungan. hingga periset hendak memperoleh data atas cara langsung hal Penilaian Program Literasi memakai bentuk CIPP.

Metode Tanya jawab ialah metode analitis buat mendapatkan data dalam wujud persoalan perkataan hal sesuatu subjek / insiden atas era laalu & hendak tiba.

Hasil angket anak didik kategori VII A SMPN 2 Koto Terkini ialah Angket Literasi Keimanan Anak didik bisa diamati kalau 53% amat sepakat(SS) Atas Literasi Anak didik, Sebaliknya tidak Sepakat 30% & Sngat Tidak Sepakat 17%. & bisa disimpulkan kalau kebanyakan anak didik mempunyai Amat Sepakat(SS) Sebesar 53%.

SIMPULAN

Penilaian program Aksi Literasi Keimanan perpspektif filosofi CIPP(Context, Input, Process and Product) di SMPN 2 Koto Baru

1) Penilaian Context, ialah mangulas mengenai Kerangka Balik Sekolah dalam melakukan Aksi Literasi Keimanan, Sokongan keatas penerapan program, target program, & tujuan program, setelah itu keinginan pendukung program.

2) Penilaian Input. Mencakup kedudukan Pangkal Energi Orang ialah kedudukan Kepala Sekolah, Kedudukan pengajar / Guru, kedudukan pengelola bibliotek, & kedudukan siswa/siswi, alat & infrastruktur pendukung, & strategi akan dilakuakn.

3) Penilaian Process. Bisa di ukur atas 3 jenjang ialah jenjang adaptasi, langkah pengembangan, & langkah penataran.

4) Penilaian Product. Bisa di angka atas atensi membaca & menulis & buatan akan diperoleh oleh siswa.

REFERENSI

Andershon & kratwol A Taxonomy for learning and assessing a revision of bloom 2001

Gagah berani Penilaian(Filosofi Bentuk) Bandung, Rajawali 2016

Eko Putra Widoyoko“ Evaluasi Program Penataran”

Gagah berani“ Penilaian CIPP 95- 102

Gagah berani, Penilaian(filosofi bentuk, metodologi, standar, aplikasi, & pekerjaan) Ragafindo Persana Perbaikan 2011

Zazilatul Masruroh“ Evaktivitas Penilaian Bentuk CIPP keatas hasil Belajar Anak didik”

Muhammad Qadafi, Meter. Iswantir, Arifmiboy, Charles Penilaian Penerapan Program Tahfizul Quran Memakai bentuk CIPP.